



KAMIS, PENDATAAN JALUR KMS DIMULAI **Jenjang SMK Bakal Lebih Diminati**

YOGYA (KR)- Tahapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2015/2016 akan diawali dengan pendataan untuk jalur siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). Pendataan tersebut akan dilayani mulai Kamis (11/6) hingga Rabu (17/6) di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Jalan AM Sangaji.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menuturkan, pendataan siswa KMS biasanya terjadi antrean cukup panjang. Untuk mengantisipasi, pihaknya sudah membagi waktu pendataan yang disesuaikan berdasarkan domisili. "Sudah kami sosialisasikan di wilayah. Harapannya, siswa KMS datang sesuai jadwal yang sudah dibagi agar semua terlayani," terangnya, Senin (8/6).

Setelah pendataan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, siswa KMS baru bisa melakukan pendaftaran di sekolah yang dituju. Pendaftaran tersebut hanya diberi waktu dua hari, yakni pada 26-27 Juni 2015 untuk jenjang SMA/SMK dan 29-30 Juni 2015 jenjang SMP. Edy menambahkan, PPDB jalur KMS memang digelar sebelum pendaftaran reguler untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

Kuota kursi bagi siswa KMS maupun umum, tidak mengalami perubahan. Penduduk daerah dari keluarga miskin mendapat kuota 25 persen untuk jenjang SMP dan SMK, serta 5 persen jenjang SMA. Khusus siswa miskin lulusan SMP, diprediksi lebih banyak yang memilih jenjang SMK dibanding SMA. "Harapan kami memang seperti itu. Lulusan SMK cenderung lebih siap kerja dan bisa membantu perekonomian keluarga," imbuhnya.

Hasil PPBD tahun lalu pun menunjukkan pola yang sama. Siswa KMS di SMKN 2 misalnya, diminati 184 siswa. Kemudian di SMKN 3 ada 160 siswa, SMKN 4 ada 144 siswa dan SMKN 5 ada 112 siswa. Sedangkan jenjang SMA Negeri, paling banyak sekitar 15 siswa dari jalur KMS. Selain itu, Dinas Pendidikan juga memberlakukan kebijakan bagi siswa KMS yang hendak melanjutkan ke jenjang tertentu. Terutama ke jenjang SMPN 5 dan 8 serta SMAN 1, 2, 3 dan 8. Untuk dapat diterima di sekolah favorit tersebut, minimal harus memiliki nilai yang sama dengan rerata hasil Ujian Nasional (UN). Kebijakan itu juga sudah diterapkan seperti tahun lalu guna menghindari siswa KMS yang mundur di tengah tahun ajaran. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005